

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum OZ Radio Jakarta

OZ Radio ini awalnya bernama “*Young Crescendo*”, dan pertama kali dibentuk pada tahun 1966 oleh sekelompok anak muda Bandung yang diupayakan oleh Billy Singabumi, dan Bapak Gandjar. Akhirnya mereka membuat sebuah ruang siaran dengan pemancar yang berhasil mengudara di frekuensi AM. Bermodalkan kumpulan lagu dari setiap anggota, secara tidak terduga *Young Crescendo* berhasil menarik perhatian banyak pendengar karena dianggap memiliki lagu-lagu yang unik. Karena beberapa pertimbangan, beberapa bulan kemudian Radio *Young Crescendo* berganti nama menjadi OZ Radio. Nama ini terinspirasi dari novel berjudul “*Wizard of Oz*” yang cukup populer saat itu. Tanggal 25 Desember 1971 ditetapkan sebagai waktu resmi kelahiran OZ Radio Bandung. Di latar belakang pemberlakuan Peraturan Pemerintah no.55 tahun 1970, pada intinya mensyaratkan setiap penyelenggara aktifitas siaran di udara menggunakan frekuensi yang dikelola pemerintah membuat lembaga berbadan hukum. Selain mengurus ketentuan penggunaan frekuensi melalui Departemen Penerangan, OZ Radio juga diwajibkan untuk membayar Biaya Hak Penggunaan Frekuensi (BHPF), serta membuat lembaga badan hukum yang disahkan oleh Departemen Kehakiman RI. Akhirnya, didirikanlah PT. Ozza Mitragama dengan tiga orang pemegang saham.

Pada tahun 1972 OZ Radio Bandung membentuk dan bergabung dengan Persatuan Broadcasting Bandung (PBB). OZ Radio Bandung juga turut mendirikan dan menjadi anggota Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia di tahun 1973. Penghargaan pertama diterima oleh OZ Radio Bandung dari Majalah *Aktuil* sebagai “*The Rock Station*”. Hal ini memicu OZ Radio untuk berkarya di luar program on air. Akhirnya, rencana ini

direalisasikan dengan menggelar konser grup musik Deep Purple di Istora Senayan Jakarta. Untuk memberikan kualitas terbaik bagi pendengarnya, maka pada tahun 1987 OZ Radio Bandung berpindah dari frekuensi AM ke FM. Tahun 1993, OZ Radio Bandung kembali menjadi pionir dalam bidang penyiaran. Pada tahun tersebut dibuat sebuah karya inovatif kreatif yang disebut Outdoor Broadcasting Van (OB Van). Ini adalah sebuah mobil yang dilengkapi dengan *sound system* untuk mendukung program off air OZ Radio Bandung. Inovasi OB Van menjadi elemen utama terciptanya icon Dago-OZ Area, sebuah area tujuan mojang-bujang (sebutan pendengar OZ Radio Bandung) di akhir pekan untuk nongkrong dengan sajian program GSM (Gaya Sabtu Malam). Di tahun 1998, OZ Radio Bandung “*go international*” dengan membuat jalur audio streaming dimana pendengarnya bisa mendengarkan radio melalui media internet sehingga memungkinkan OZ Radio Bandung didengarkan di seluruh dunia. Menyusul kesuksesan OB Van, pada tanggal 26 Oktober 2000, menyusul OB Van versi kedua dengan sebutan lain OZ Cruizer (jenis mobil Mercedes Benz MB 800 full modifikasi). Dilengkapi dengan studio siaran di luar beserta fasilitas built-in mini stage, DJ Console, dan transmitter pemancar yang mampu melakukan siaran langsung dan *relay*, serta didukung *electric system* 8000 watt.

Setelah itu OZ Radio mulai berkembang ke beberapa kota lain seperti Lampung, Palembang, Banda Aceh, dan Bali. Unit terbarunya terbentuk pada tahun 2007 yaitu OZ Radio Jakarta. OZ Radio Jakarta resmi terbentuk pada tanggal 9 Agustus 2008 di bawah PT. Radio Suara Gema Pembangunan Utama dengan channel frekuensi 90.8 FM (rentang wilayah penyiaran Jabodetabek). Sebelum dibeli oleh OZ Radio, channel 90.8 FM digunakan oleh radio melayu SP FM. Dengan berbekal pengalaman dan kreativitas selama 40 tahun di OZ Radio Bandung, OZ Radio Jakarta yakin dapat menjadi penerus kesuksesan yang telah ada.

OZ Radio Jakarta memiliki slogan “*Your Friendly Station*” untuk menunjukkan kesan bersahabat dan fleksibel pada pendengarnya. OZ Radio Jakarta memberikan informasi terkini yang berkaitan dengan dunia *lifestyle*,

dunia hiburan, gosip selebritis, film box office, komunitas-komunitas di Jakarta, prestasi terbaik di dunia olahraga, religi dan tentunya informasi music dalam dan luar negeri. Semuanya akan disajikan dalam bentuk program On Air maupun Off Air. Tidak ketinggalan OZ Radio Jakarta mempunyai OB Van yang dinamakan OZ Cruizer (Pertama di Media Radio Jakarta) dengan kemampuan melakukan siaran luar studio, yang dipercaya dapat menjadi sarana branding yang efektif khususnya di tempat-tempat umum dan terbuka.

Saat ini OZ Radio Jakarta sedang ingin bangkit kembali setelah sekian lama sempat mengalami kekosongan di dalam siaran yang berlangsung. Maka dari itu, OZ Radio kembali mengaktifkan siaran disetiap jam 06.00 – 10.00 WIB & 22.00 – 00.00 WIB serta tidak lupa untuk mengaktifkan kembali sosial media, karena sosial media menjadi informasi kepada *Ozzers* (Penggemar OZ Radio) bahwa OZ Radio Jakarta kembali siaran.

A. Visi dan Misi Perusahaan

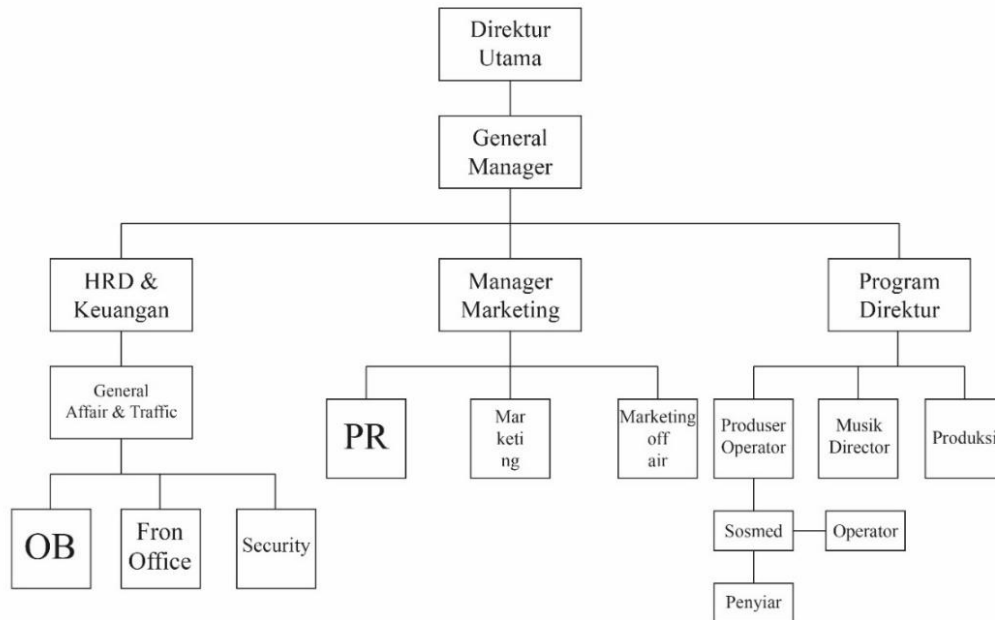
Visi :

Menjadi stasiun radio panutan di Kota Jakarta dan Nasional.

Misi :

1. Menjadi radio yang berorientasi kepada kepentingan pendengar, mitra kerja, customer dan masyarakat.
2. Radio anak muda terdepan yang menjadi wadah untuk berkreasi dan beraktivitas.
3. Memberikan kontribusi positif bagi stakeholders, manajemen karyawan dan masyarakat.

B. Struktur Perusahaan



Gambar 4. 1 Struktur Perusahaan PT. Radio Suara Gema Pembangunan Utama

C. Program Siaran OZ Radio Jakarta 90.8 FM

OZ Radio Jakarta memiliki tagline yaitu “*Your Friendly Station*” untuk menunjukkan kesan bersahabat dan fleksibel pada pendengarnya. Berbagai macam program yang ada di OZ Radio Jakarta, diantaranya ada **Get In The Moz (06:00 – 10.00)** bersama Danang Prihantoro dan Elmer Fadillah. **OZ Afternoon Show (12.00 – 15.00)** bersama Raihan Pahlevi. Dan **Jam Malam (21.00 – 00.00)** bersama Reza dan Iben Margonzetd.

Dalam Bab ini, peneliti menganalisis jawaban para informan melalui pertanyaan yang telah diajukan saat melakukan wawancara. Sesuai dengan bab III, terdapat 2 informan dan 1 triangulasi sumber yang diwawancarai dengan format urutan pertanyaan penelitian yang telah disusun dengan pokok-pokok dasar penelitian yang terstruktur. Sehingga hasil dari wawancara tersebut didapat dua bagian pokok yang dianalisis dari jawaban

para informan, baik dari *Program Director*, Produser program *Get In The Moz* OZ Radio Jakarta, serta triangulasi sumber yaitu 1 *Manager Station* Dapur Remaja Radio. Ketiga bagian pokok tersebut diantaranya Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* di 90.8 FM OZ Radio Jakarta dalam tahap perencanaan proses produksi : pra produksi, produksi dan pasca produksi.

4.2.1 Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* Di 90.8 FM OZ Radio Jakarta Dalam Tahapan Pra Produksi.

a. Proses pra produksi siaran *Get In The Moz* di 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

Tahap pra produksi merupakan tahapan awal dalam proses program *Get In The Moz*. Berikut adalah pernyataan dari Key Informan 1 mengenai bagaimana proses pra produksi siaran *Get In The Moz* :

“Proses produksi di OZ Radio meliputi beberapa tahapan seperti planning, didalamnya terdapat pembentukan tim produksi yang terdiri dari program director, penyiar, dan operator. Lalu menentukan tema yang akan dibahas, tema yang disajikan dalam siaran *Get In The Moz* biasanya terkait dengan dunia anak muda dan mencakup *lifestyle*, musik luar negeri dan dalam negeri, gosip selebritis, film box office, dan olahraga. Selanjutnya menentukan narasumber, penentuan narasumber ini harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin dan harus sesuai dengan tema agar materi yang disampaikan bisa tersaji dengan baik. Dan yang terakhir menyusun anggaran dan produksi, untuk sekali produksi biaya yang dianggarkan adalah Rp. 300.000 – Rp. 400.000,- untuk keperluan produksi. Kedua tahap pengumpulan materi dan mempersiapkan peralatan produksi seperti *mixer*, komputer, *microphone*, dan *headphone*. Terakhir *writing* proses penulisan seluruh materi yang dibutuhkan menjadi sebuah *script* untuk diproduksi.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Yang pertama ada pembentukan tim produksi disitu ada program *director*, penyiar, dan operator. Terus mencari tema yang akan dibahas nanti, setelah tema ketemu kita langsung cari narasumber yang sesuai dengan tema tersebut, lalu pengumpulan materi, terus mempersiapkan alat produksi di cek satu-satu ada yang rusak atau enggak supaya tidak ada

kendala nantinya dan terakhir kalau semua materi sudah terkumpul kita buat script.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Informan triangulasi sumber setuju dengan pernyataan dari informan 1 dan 2, menurutnya :

“Walaupun semua stasiun radio memiliki peraturan yang berbeda-beda tapi kalau untuk tahapan pra produksi itu hampir ada kesamaan. Contohnya kalau di Dapur Remaja Radio tahap pra produksinya itu yang pertama menentukan tema lalu mengumpulkan materi, lalu mencari narasumber, mengecek alat-alat produksi untuk siaran dan terakhir menulis naskah atau *script* untuk di produksi. Hampir-hampir sama kaya OZ Radio kan.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

b. Individu atau kelompok yang menjadi target *audience* dalam tahap perencanaan program *Get In The Moz* untuk menentukan strategi yang akan dipakai oleh radio

Dalam tahapan perencanaan program *Get In The Moz* untuk menentukan pendengar individu atau kelompok yang menjadi target riset agar strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin diraih oleh radio. Key informan 1 mengenai hal ini menyatakan :

“Kalau untuk segmentasi pasti ngikutin segmentasinya OZ Radio Jakarta yaitu targetnya anak muda usia 17 – 30 tahun dan pendengar radio yang ada di Jakarta.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Untuk target *audience* di OZ Radio sendiri itu anak muda usia 17 – 30 tahun.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Informan triangulasi sumber setuju dengan pernyataan dari informan 1 dan 2, menurutnya :

“Setuju, karena mulai dari penyiarnya tuh gaya dan pembawaannya anak muda banget. Walaupun saya sudah usia 30 tahun keatas tapi kalau denger siaran OZ Radio tetep ngerasa enjoy dan asik banget gitu berasa kaya masih muda aja hawanya.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

c. Tujuan dalam pembuatan program *Get In The Moz* di 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

Dalam tahapan perencanaan harus menentukan tujuan dari program *Get In The Moz*, berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Tujuan utama kita buat program *Get In The Moz* itu awalnya buat ngebangkitkan kembali OZ Radio Jakarta karena sebelumnya selama pandemic sempet vacum, nah mulai bangkit lagi semenjak program siaran *Get In The Moz* ini mulai.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Ya tujuannya untuk nemenin para pendengar radio yang mungkin lagi berangkat kerja atau ngampus atau bahkan yang sudah sampai di kantor gitu. Ya untuk nemenin mereka dengan candaan yang lucu dan santai tapi tetap bersifat informatif juga.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

4.2.2 Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* Di 90.8 FM OZ Radio Jakarta Dalam Tahapan Produksi.

a. Tahapan produksi siaran *Get In The Moz* di 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

Produksi merupakan proses yang dilakukan setelah semua proses pra produksi dilakukan dan seluruh bahan maupun materi yang akan digunakan siap untuk dilakukan produksi. Berikut adalah pernyataan dari Key Informan 1 mengenai bagaimana proses produksi siaran *Get In The Moz* :

“Proses produksi program *Get In The Moz* ini disiarkan setiap hari senin – jumat pukul 06.00 – 10.00 WIB secara *On-Air*. Tahap pertama yang dilakukan pada saat proses produksi yaitu *Vocal Recording*, *vocal recording* perlu dipersiapkan dengan baik karena dilakukan secara langsung menggunakan komputer yang disambungkan ke *mixer* sehingga tidak ada pengulangan untuk siaran ini. Proses *mixing* dan editing juga dilakukan secara langsung ketika proses produksi berlangsung menggunakan *mixer*. Lalu tahap selanjutnya ada *mixing* merupakan penggabungan hasil *recording* dengan *music* atau *sound effect*. Proses *mixing* yang dilakukan pada siaran *Get In The Moz* masih terbilang sangat sederhana karena penggabungan yang dilakukan hanya antara narasumber dengan penyiar yang ada di ruang studio dan dipadu dengan *backsound* yang dioperasikan

oleh operator menggunakan *mixer*. Dan terakhir tahap *on-air* merupakan proses penyajian kepada pendengar dalam bentuk hasil produksi. Untuk program yang disajikan *live* pendengar bisa melakukan interaktif melalui telepon, sms, Instagram dan twitter OZ Radio Jakarta.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Yang pertama *vocal recording* merupakan proses yang dilakukan setelah seluruh naskah yang ditulis siap untuk diproduksi. Kedua ada *mixing* untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar saat suara penyiar masuk membuka program yang diiringi dengan *backsound*. Dan terakhir ada *on-air*, pada saat proses produksi berlangsung program *director* dan tim produksi berada di studio untuk memberikan arahan kepada penyiar dan narasumber agar siaran yang dibawakan bisa berjalan sesuai dengan rencana. Pada saat *on-air* siaran *Get In The Moz* disiarkan oleh dua orang penyiar yaitu Danang Prihantoro dan Elmer Fadhillah.” (Informan II diwawancara 16 Juni 2023).

b. Peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam tahap proses produksi siaran *Get In The Moz* di 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

Berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Oke di studio lantai 3 kita ada komputer 2, *mixer* 2, *microphone* 3 dan *headphone* 3. Kalau untuk di studio lantai 1 alat nya sama juga cuman tempatnya lebih kecil aja karena dia studio cadangan.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).



Gambar 4. 2 Mixer



Gambar 4. 3 Studio Program Siaran Get In The Moz

Menurut key informan 2 adalah :

“Di studio OZ Radio Jakarta kita punya komputer 2, *mixer* 2, *microphone* 3 dan *headphone* 3. Kalau untuk di studio lantai 1 alat nya sama juga cuman tempatnya lebih kecil aja karena dia studio cadangan.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).



Gambar 4. 4 Ruang Studio Siaran

4.2.3 Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* Di 90.8 FM OZ Radio Jakarta Dalam Tahapan Pasca Produksi.

a. Tahapan pasca produksi siaran *Get In The Moz* di 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

Tahap pasca produksi merupakan tahap terakhir dalam proses program *Get In The Moz*. Berikut adalah pernyataan dari Key Informan 1 mengenai bagaimana proses pasca produksi siaran *Get In The Moz* :

“Oke, jadi kalau di OZ Radio terutama untuk program siaran yang *on-air* pasca produksinya itu ya proses evaluasi atau hasil akhir dari seluruh proses produksi. Evaluasi ini dilakukan untuk memperbaiki seluruh kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada proses produksi. Biasanya evaluasi juga digunakan untuk acuan dalam proses produksi berikutnya supaya tidak terjadi kesalahan yang sama pada proses produksi selanjutnya.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Karena *Get In The Moz* ini siaran *on-air*, jadi paling tahap pasca produksinya itu ya evaluasi aja si. Biasanya evaluasi dilaksanakan dalam sebuah rapat yang melibatkan seluruh anggota tim produksi. Jadi semua tim produksi menyampaikan kekurangan atau kesalahan yang akan dibahas bersama lalu dicari bagaimana solusi untuk mengatasinya.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan informan triangulasi sumber yang bekerja di Dapur Remaja Radio, menurutnya :

“Iya, jadi kalau program siaran itu dilakukan secara *on-air* maka pasca produksinya ya cuman evaluasi doang kecuali program siaran itu dilakukan secara *off-air* baru perlu yang namanya proses editing dan terakhir tetap ada evaluasi juga. Intinya evaluasi itu sangat penting supaya tidak terjadi kendala atau kesalahan yang sama pada proses produksi selanjutnya.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

b. Pembahasan dalam evaluasi program Siaran *Get In The Moz* Di 90.8 FM OZ Radio Jakarta

Berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Biasanya kalau dalam rapat evaluasi kita membahas terkait kualitas program siaran, jadi kualitas disini tuh mencakup susunan program siaran, durasi program, kemampuan penyiar dalam menyampaikan informasi, dan kejelasan suara baik dari penyiar maupun narasumbernya.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Selanjutnya key informan 2 menyatakan bahwa :

“Kalau untuk evaluasi kita membahas tentang sarana dan prasarana kaya misalkan kualitas teknologi yang digunakan dalam produksi program siaran *Get In The Moz* sudah berjalan dengan baik atau belum.” (Informan II diwawancara 16 Juni 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan informan triangulasi sumber yang bekerja di Dapur Remaja Radio, menurutnya :

“Evaluasi itu bisa membahas banyak hal contohnya kemampuan penyiar dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pendengar apakah kira-kira bisa tersampaikan dengan baik atau tidak, kualitas program siaran, kualitas penyiar itu juga sangat penting, kaya misalkan gaya pembawaan penyiar itu sudah sesuai belum dan kejelasan suara dari penyiaran atau narasumber sudah oke atau belum.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

4.2.4 Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* Di 90.8 FM OZ Radio Jakarta Terdapat Faktor Pendukung dan Penghambat.

a. Faktor pendukung yang ditemukan dalam melakukan tahapan proses produksi program *Get In The Moz*

Faktor pendukung yang ditemukan oleh karyawan OZ Radio Jakarta dalam melakukan proses produksi program *Get In The Moz*, berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Untuk faktor pendukung ya seperti narasumber yang sesuai dengan tema yang dibawakan, lalu ketika saat siaran tidak ada kendala, terus kerja sama tim produksi yang baik.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Sedangkan menurut key informan 2 faktor pendukung yang ditemukan pada tahap proses produksi adalah :

“Menurut saya persiapan yang sangat matang sebelum proses produksi itu merupakan faktor pendukung yang sangat penting karena kalau persiapannya sudah sangat matang insyaallah saat siaran tidak akan terjadi kendala. Dan yang kedua waktu siaran yang tepat dan terjadwal dengan baik maksudnya adalah untuk para tim produksi, penyiar dan narasumber diwajibkan untuk datang tepat waktu tidak boleh ada yang telat supaya siaran bisa berjalan sesuai dengan jadwalnya. Karena kalau udah telat wah udah itu berantakan semua.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan informan triangulasi sumber yang bekerja di Dapur Remaja Radio, menurutnya :

“Untuk faktor pendukungnya seperti sumber daya manusia yang berkualitas dan terlatih maksudnya dari segi penyiar yang memang sudah

mempunyai jam terbang yang banyak dalam penyiaran gitu.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

b. Faktor penghambat yang ditemukan dalam melakukan tahapan proses produksi program *Get In The Moz*

Faktor penghambat yang ditemukan oleh karyawan OZ Radio Jakarta dalam melakukan proses produksi program *Get In The Moz*, berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Faktor yang sering terjadi, biasanya di narasumber yang tidak bisa hadir atau penyiar yang tiba-tiba berhalangan hadir karena sakit.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Sedangkan menurut key informan 2 faktor penghambat yang ditemukan pada tahap proses produksi adalah :

“Faktor penghambatnya kaya peralatan buat siaran misalkan mixer rusak atau microphone yang suaranya lebih besar dari pada microphone yang lainnya kaya gitu-gitu sih paling.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan informan triangulasi sumber yang bekerja di Dapur Remaja Radio, menurutnya :

“Setiap stasiun radio itu punya kendalanya masing-masing dan pasti itu semua berbeda. Nah kalau di Dapur Remaja Radio biasanya kendala di narasumbernya karena kadang banyak yang kurang memahami dengan materi yang sudah diberikan, kalau disini kan narasumbernya bukan artis atau orang-orang yang terkenal gitu lah.” (Triangulasi Sumber diwawancara 21 Juni 2023).

c. Cara mengatasi faktor penghambat yang ditemukan dalam melakukan tahapan proses produksi program *Get In The Moz*

Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat yang ditemukan oleh karyawan OZ Radio Jakarta dalam melakukan proses produksi program *Get In The Moz*, berikut pernyataan dari key informan 1 :

“Oke untuk mengantisipasi sehari sebelum program *Get In The Moz* disiarkan pihak produksi berkewajiban menghubungi narasumber dan penyiar untuk memastikan kehadirannya. Jika tidak dapat hadir maka pihak

produksi akan menghubungi narasumber lain, dan untuk penyiar yang tidak dapat hadir maka akan digantikan oleh penyiar lainnya.” (Informan I diwawancara pada 12 Juni 2023).

Sedangkan menurut key informan 2 cara mengatasi faktor penghambat yang ditemukan pada tahap proses produksi adalah :

“Ya paling untuk mengantisipasinya kalau itu kita kalibrasi ulang dan biasanya proses kalibrasi membutuhkan waktu yang lumayan lama jadi kadang kita siaran pindah ke studio cadangan yang berada di lantai satu. Kebetulan OZ Radio punya 2 studio yang fungsinya untuk kendala seperti ini, cuman untuk studio di bawah karena sifatnya hanya untuk cadangan jadi ukurannya lebih kecil beda dengan studio utama yang ada di atas.” (Informan II diwawancara pada 16 Juni 2023).

Hal tersebut diperkuat dengan informan triangulasi sumber yang bekerja di Dapur Remaja Radio, menurutnya :

“Ya kalau di dapur remaja paling cara mengatasinya ya si narasumber harus mempelajari tema yang akan dibawakan nanti terlebih dahulu dan butuh waktu gitu. Jadi pemahaman itu sangat penting supaya si narasumber itu tidak kaku saat lagi siaran.” (Triangulasi Sumber diwawancara pada 21 Juni 2023).

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada dua informan serta satu triangulasi sumber, maka diketahui penelitian ini membahas berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kutipan wawancara yang didapat selama penelitian berlangsung.

Proses produksi program siaran *Get In The Moz* di 90.8 FM OZ Radio Jakarta, terbagi menjadi tiga proses yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Melihat proses produksi siaran *Get In The Moz* di OZ Radio Jakarta seperti yang sudah dipaparkan pada bab hasil penelitian, semua sudah berjalan dengan baik melalui beberapa proses hingga bisa didengarkan oleh seluruh *audiens* sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) seperti teori yang

disampaikan (Masduki, 2004: 46) yang menyebutkan “Pada dasarnya dalam proses produksi program radio mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang semuanya masuk dalam *Standar Operasional Prosedure* (SOP) siaran radio.”

Diawali dengan proses *planning* yaitu perencanaan dengan melakukan beberapa tahapan untuk proses siaran *Get In The Moz* di OZ Radio Jakarta diantaranya membentuk tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar dan tim produksi.

Tim produksi yang dibentuk untuk memproduksi siaran *Get In The Moz* sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil produksi siaran walaupun masih ditemui beberapa hambatan dalam proses produksi siaran *Get In The Moz* namun masih bisa diatasi dengan kerjasama tim sehingga kekurangan bisa diminimalisir.

Selain membentuk tim produksi, dalam proses *planning* ini juga menentukan tema, narasumber serta anggaran yang dibutuhkan. Dari segi penetapan jadwal produksi siaran *Get In The Moz* telah sesuai dengan penentuan *prime time* standar siaran radio. Sesuai dengan teori yang disampaikan Effendy yaitu :

“Waktu terbaik (*prime time*) dalam siaran radio antara jam 06.00 – 10.00 WIB pada jam tersebut siaran radio dapat diterima dengan baik dan pendengarnya paling banyak.” (Effendy, 1990: 121)

Setelah tahap *planning* juga terdapat tahap *collecting* yang secara umum proses *collecting* untuk proses produksi siaran *Get In The Moz* ini telah dijalankan dengan baik oleh tim produksi yang bertanggung jawab didalamnya. Pada pelaksanaannya proses *collecting* ini tidak banyak memakan waktu lama karena bahan dan peralatan bisa dipenuhi. Tetapi proses *collecting* bisa juga mengalami hambatan jika ada peralatan yang rusak hingga perlu diperbaiki atau belum pastinya kehadiran narasumber saat proses produksi, namun selama program ini berlangsung, hambatan yang ada masih bisa teratasi dengan baik.

Sama dengan proses *writing* pada siaran *Get In The Moz* tidak banyak memakan waktu lama karena untuk format acara *live* maka naskah disiapkan

oleh narasumber dan tim produksi yang telah disetujui oleh pihak OZ Radio Jakarta.

Perencanaan dalam setiap proses produksi sangat menentukan bagaimana hasil yang akan disiarkan apalagi untuk acara yang disajikan secara *live* seluruh tim produksi harus memperhitungkan sebaik mungkin salah satunya pada proses perencanaan produksi siaran untuk program *Get In The Moz*. Proses perencanaan berjalan dengan cukup baik dengan melihat rincian perencanaan yang dibuat oleh tim produksi.

Proses produksi di OZ Radio Jakarta untuk program siaran *Get In The Moz* diawali dengan proses *vocal recording* yang langsung menggunakan aplikasi komputer yang disambungkan ke *mixer* begitu juga dengan *mixing*.

Untuk siaran yang dilakukan secara *live* juga mengundang partisipasi *audiens* secara langsung dengan berbagai pertanyaan yang datang sesuai tema yang dibawakan pada saat itu. Terdengar antusias *audiens* dengan pembahasan tersebut dan bisa bertanya langsung kepada narasumber. Bahkan tidak sedikit *audiens* yang merespon baik agar program siaran *Get In The Moz* ini untuk terus ada.

Proses produksi siaran *Get In The Moz* telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dan dipaparkan di atas bahwa proses produksi yang dilakukan oleh tim produksi OZ Radio untuk siaran *Get In The Moz* sesuai dengan teori Masduki yang langsung melewati tahap *vocal recording*, *mixing* dan *on air*. Bisa dikatakan untuk tahap produksi yang dilakukan pada program siaran *Get In The Moz* tidak begitu rumit karena semua tugas telah terbagi dengan jelas dan tim produksi hanya tinggal menjalankan rencana produksi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Proses evaluasi pada siaran *Get In The Moz* dilakukan setelah produksi berakhir produser, *programme director*, penyiar, dan tim produksi (operator) berkumpul di ruang rapat untuk mengadakan evaluasi dengan memutar ulang hasil rekaman yang ada. Segala kekurangan selama produksi akan dibahas, seperti berapa banyak SMS dan telepon yang masuk banyak atau sedikit, kesalahan-kesalahan teknis selama produksi seperti mengapa suara penyiar

tidak jelas, mengapa tiba-tiba telepon terputus, mengapa suara penelepon tidak jernih dan hal-hal teknis lainnya. Membahas pula kelebihan-kelebihan selama produksi sehingga menjadi lebih baik dan kesalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

Setiap melakukan proses produksi program siaran pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat berikut, faktor pendukung yang ada pada proses produksi program *Get In The Moz* di 90.8 FM OZ Radio Jakarta adalah yang pertama kerja sama antara tim produksi, penyiar, dan narasumber berjalan dengan baik dan lancar, narasumber yang bisa memahami sekaligus menguasai tema yang akan disiarkan, dan peralatan teknologi siaran yang sudah upgrade dan sangat memadai.

Tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa masalah teknis dan non teknis yang dihadapi tapi dari hasil observasi dan wawancara permasalahan yang dihadapi masih bisa teratasi dengan baik.

Adapun kendala atau faktor penghambat yang dihadapi oleh tim produksi OZ Radio Jakarta sebagai berikut :

1. Kendala teknis

Kendala Teknik yang biasa terjadi di OZ Radio Jakarta adalah komputer macet atau *hang* dan peralatan siaran yang tiba-tiba rusak. Namun hingga saat ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara tim produksi dapat mengatasi kendala tersebut.

2. Kendala non teknis

Kendala non teknis yang biasa terjadi di OZ Radio Jakarta adalah narasumber yang tiba-tiba tidak bisa hadir, penyiar yang tidak bisa datang karena sakit, program acara yang melebihi waktu yang sudah ditetapkan, cuaca yang tidak mendukung seperti petir atau kilat.